



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN MAJEMUK  
BERDIFERENSIASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA  
SISWA KELAS 1 SD BERBASIS TEKNOLOGI**

**MAHADI KESUMA RAMBE**

Universitas Terbuka

e-mail : [mahadikesuma.rambe123@gmail.com](mailto:mahadikesuma.rambe123@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pendekatan pembelajaran majemuk berdiferensiasi berbasis teknologi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD. Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca siswa, yang disebabkan oleh perbedaan tingkat kemampuan dalam kelas serta kurangnya metode pembelajaran yang adaptif. Pendekatan majemuk berdiferensiasi dipilih untuk memenuhi kebutuhan individu siswa dengan mengelompokkan mereka berdasarkan kemampuan awal, sementara media berbasis teknologi digunakan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui visual, audio, dan aktivitas interaktif. Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain one-group pretest-posttest. Subjek penelitian terdiri dari 28 siswa kelas 1 SD, yang dibagi ke dalam tiga kelompok berdasarkan kemampuan membaca: pemula, menengah, dan lanjutan. Penelitian dilakukan melalui tiga tahap utama: pretest untuk menilai kemampuan awal siswa, implementasi pembelajaran selama empat sesi menggunakan media berbasis teknologi seperti video interaktif, Canva, dan Google Forms, serta posttest untuk mengukur hasil pembelajaran. Observasi selama sesi pembelajaran digunakan untuk mencatat keterlibatan siswa dan respons terhadap media. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada keterampilan membaca siswa. Rata-rata skor pretest sebesar 6.5 meningkat menjadi 8.25 pada posttest. Distribusi siswa pada level pemula menurun dari 50% menjadi 20%, sedangkan kategori lanjutan meningkat dari 10% menjadi 30%. Media berbasis teknologi terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dengan skor rata-rata Keterlibatan Visual (3.96) dan Interaksi Media (4.21). Namun, beberapa tantangan ditemukan, seperti kendala teknis dan kompleksitas media untuk siswa dengan kemampuan rendah. Simpulan utama penelitian ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran majemuk berdiferensiasi berbasis teknologi efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, meskipun perlu perbaikan pada media yang digunakan untuk memastikan inklusivitas bagi semua tingkat kemampuan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Majemuk Berdiferensiasi, Media Berbasis Teknologi, Keterampilan Membaca

**ABSTRACT**

This study aims to measure the effectiveness of a differentiated learning approach using technology to improve reading skills among first-grade elementary school students. The primary issue underlying this research is the low reading skills of students caused by varying levels of ability within the classroom and the lack of adaptive teaching methods. A differentiated learning approach was selected to address individual student needs by grouping them based on their initial abilities, while technology-based media was utilized to enhance student engagement and comprehension through visual, auditory, and interactive activities. This research employed a quasi-experimental method with a one-group pretest-posttest design. The subjects comprised 28 first-grade students, divided into three groups based on their reading abilities: beginner, intermediate, and advanced. The study was conducted in three key stages: a pretest to assess students' initial reading abilities, a four-session implementation of learning



using technology-based media such as interactive videos, Canva, and Google Forms, and a posttest to measure learning outcomes. Observations were conducted during the sessions to record student engagement and responses to the media. The findings revealed a significant improvement in students' reading skills. The average pretest score of 6.5 increased to 8.25 in the posttest. The distribution of beginner-level students decreased from 50% to 20%, while advanced-level students increased from 10% to 30%. Technology-based media effectively enhanced student engagement, with an average score of 3.96 for visual engagement and 4.21 for media interaction. However, challenges were identified, including technical issues and the complexity of media for lower-ability students. The study concludes that a differentiated learning approach using technology is effective in improving reading skills, although improvements in media design are needed to ensure inclusivity for all ability levels.

**Keywords :** Differentiated Learning, Technology-Based Media, Reading Skills

## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca merupakan fondasi utama dalam pembelajaran di tingkat dasar, karena memengaruhi kemampuan siswa untuk memahami materi di tingkat pembelajaran yang lebih lanjut. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas 1 SD di Indonesia masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, termasuk mengenal huruf, membaca suku kata, hingga memahami kalimat sederhana. Masalah ini tidak hanya disebabkan oleh keterbatasan kemampuan siswa, tetapi juga kurangnya metode pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan individu siswa di kelas dengan kemampuan yang heterogen.

Idealnya, pembelajaran membaca harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Tomlinson (2001), bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk belajar sesuai dengan gaya dan kebutuhan mereka. Namun, kenyataannya, sebagian besar pembelajaran di sekolah dasar masih dilakukan secara seragam tanpa mempertimbangkan perbedaan kemampuan siswa. Hal ini mengakibatkan siswa dengan kemampuan rendah cenderung tertinggal, sementara siswa dengan kemampuan tinggi tidak mendapatkan tantangan yang memadai.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Mayer (2009) menyebutkan bahwa media berbasis multimedia yang menggabungkan elemen visual, audio, dan interaktif mampu meningkatkan pemrosesan informasi siswa secara lebih efektif. Dalam konteks ini, pendekatan pembelajaran majemuk berdiferensiasi berbasis teknologi berpotensi menjadi solusi inovatif untuk mengatasi kesenjangan kemampuan membaca di kelas.

Penelitian ini menawarkan nilai baru dengan mengintegrasikan pendekatan majemuk berdiferensiasi dan media berbasis teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dihasilkan panduan praktis bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD, sekaligus memperkaya literatur tentang pembelajaran berdiferensiasi di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuasi-eksperimen dengan desain **one-group pretest-posttest** untuk mengukur efektivitas pendekatan pembelajaran majemuk berdiferensiasi berbasis teknologi dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD. Subjek penelitian adalah 28 siswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap utama: (1) pretest untuk mengukur kemampuan awal membaca siswa menggunakan tes pengenalan huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana; (2) implementasi pembelajaran selama empat sesi menggunakan media berbasis teknologi, Copyright (c) 2024 CENDEKIA : Jurnal Ilmu Pengetahuan

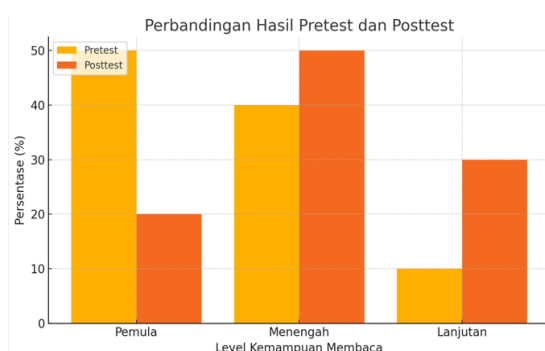
Online Journal System : <https://jurnalp4i.com/index.php/cendekia>

seperti video interaktif untuk kelompok pemula, Canva untuk kelompok menengah, dan Google Forms untuk kelompok lanjutan; dan (3) posttest untuk mengukur hasil belajar setelah pembelajaran. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi untuk mencatat keterlibatan siswa dan respons terhadap media, serta tes pretest dan posttest untuk menilai peningkatan keterampilan membaca. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata skor, distribusi level kemampuan siswa, dan persentase peningkatan, sementara data kualitatif dari observasi dianalisis untuk mengidentifikasi pola keterlibatan siswa serta tantangan selama pelaksanaan pembelajaran. Prosedur pelaksanaan dan instrumen telah divalidasi sebelumnya oleh ahli untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

### Hasil



**Gambar 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest**

**Tabel 1. Hasil Posttest dan Posttest**

Level	Pretest (%)	Posttest (%)
Pemula	50	20
Menengah	40	50
Lanjutan	10	30

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan signifikan pada keterampilan membaca siswa setelah penerapan pendekatan pembelajaran majemuk berdiferensiasi berbasis teknologi. Data pada Tabel Hasil Pretest dan Posttest mencerminkan pergeseran distribusi siswa dalam tiga kategori kemampuan membaca: Pemula, Menengah, dan Lanjutan.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest (Tabel dapat dilihat pada tampilan yang telah diberikan). Sebelum perlakuan, mayoritas siswa berada pada kategori Pemula (50%), sedangkan kategori Lanjutan hanya mencakup 10% siswa. Setelah pembelajaran, jumlah siswa kategori Pemula berkurang menjadi 20%, sementara kategori Lanjutan meningkat signifikan menjadi 30%. Hal ini menunjukkan efektivitas pendekatan dalam mendorong siswa ke level kemampuan membaca yang lebih tinggi.

Gambar 1. Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest (Telah disertakan grafik). Pada Gambar 1, peningkatan distribusi siswa dalam kategori Menengah (40% menjadi 50%) dan Lanjutan menunjukkan keberhasilan penggunaan media berbasis teknologi, seperti video interaktif dan Canva, dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Grafik tersebut mempertegas bahwa metode yang diterapkan dapat mengatasi perbedaan kemampuan siswa di kelas.

Temuan ini sejalan dengan teori bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Namun, masih ditemukan tantangan teknis dan desain media yang perlu diperbaiki untuk memastikan inklusivitas bagi semua siswa.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran majemuk berdiferensiasi berbasis teknologi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD. Peningkatan rata-rata skor pretest sebesar 6.5 menjadi 8.25 pada posttest, serta pergeseran distribusi siswa dari kategori Pemula menjadi Lanjutan, mendukung teori Tomlinson (2001) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi memberikan siswa kesempatan untuk belajar sesuai gaya dan kebutuhan mereka. Dengan demikian, pendekatan ini berhasil mengakomodasi perbedaan kemampuan siswa dalam satu kelas, yang sering menjadi tantangan utama dalam pendidikan dasar (Nurgiyantoro & Efendi, 2017).

Penggunaan media berbasis teknologi, seperti video interaktif, Canva, dan Google Forms, berkontribusi besar dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini terlihat dari skor rata-rata aspek Keterlibatan Visual (3.96) dan Interaksi Media (4.21) yang menunjukkan bahwa media ini mampu menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif. Mayer (2009) menjelaskan bahwa media yang mengintegrasikan elemen visual, audio, dan interaktivitas membantu siswa memproses informasi lebih efektif. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini, di mana media berbasis teknologi telah terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Sari et al., 2021; Rizki, 2020).

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kesulitan siswa dengan kemampuan rendah dalam memahami media yang kompleks, khususnya Canva. Hal ini mengindikasikan perlunya panduan tambahan atau desain media yang lebih sederhana untuk kelompok siswa ini. Kendala teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi hambatan, sejalan dengan temuan Cavanaugh et al. (2014) yang menekankan pentingnya kesiapan infrastruktur dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menawarkan nilai baru dengan mengintegrasikan pendekatan majemuk berdiferensiasi dan teknologi secara sistematis. Jika penelitian sebelumnya hanya berfokus pada efektivitas media atau pendekatan tertentu, penelitian ini membuktikan bahwa kombinasi keduanya tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif (Retnowati et al., 2018; Wahyuni, 2016). Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam literatur pendidikan, khususnya terkait penggunaan teknologi dalam mendukung pembelajaran adaptif di tingkat sekolah dasar.

Pendekatan ini memiliki potensi untuk diadopsi lebih luas, namun pengembangan media yang lebih ramah bagi siswa dengan kemampuan rendah menjadi salah satu prioritas untuk penelitian selanjutnya. Temuan ini relevan untuk diterapkan pada berbagai konteks pendidikan di Indonesia, terutama dalam rangka mendukung keberagaman kemampuan siswa di dalam kelas.

**KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran majemuk berdiferensiasi berbasis teknologi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas 1 SD. Hal ini terlihat dari pergeseran distribusi siswa, di mana jumlah siswa dalam kategori Pemula menurun signifikan, sementara jumlah siswa dalam kategori Lanjutan meningkat. Pendekatan ini berhasil mengatasi tantangan pembelajaran di kelas dengan tingkat kemampuan siswa yang heterogen, memberikan ruang bagi setiap siswa untuk belajar sesuai dengan kebutuhan mereka. Implementasi teknologi, seperti video interaktif, Canva, dan Google Forms, tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa, tetapi juga mendukung pemrosesan informasi yang lebih efektif, sebagaimana diungkapkan dalam teori multimedia Mayer (2009).

Kesimpulan ini juga menguatkan argumen bahwa pembelajaran berdiferensiasi mampu menciptakan pengalaman belajar yang inklusif, sesuai dengan teori zona perkembangan proksimal Vygotsky (1978). Media berbasis teknologi yang dirancang dengan elemen visual dan interaktif memberikan siswa pengalaman belajar yang menarik dan adaptif. Namun, tantangan yang dihadapi, seperti kendala teknis dan kompleksitas media untuk siswa dengan kemampuan rendah, menunjukkan perlunya desain media yang lebih sederhana dan panduan yang lebih jelas agar seluruh siswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari pembelajaran ini.

Prospek Pengembangan Penelitian Penelitian ini membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk penerapan pendekatan serupa pada jenjang pendidikan lain atau pada mata pelajaran berbeda. Penelitian dengan desain yang lebih kompleks, seperti menggunakan kelompok kontrol, dapat memperkuat validitas hasil. Selain itu, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih canggih, seperti integrasi kecerdasan buatan untuk adaptasi materi secara otomatis, dapat menjadi fokus penelitian masa depan.

Prospek Aplikasi Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam pelatihan guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi yang adaptif. Selain itu, sekolah dapat menggunakan temuan ini sebagai dasar untuk mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dan mempersiapkan infrastruktur pendukung untuk memastikan keberhasilan implementasi. Dengan adaptasi yang tepat, pendekatan ini berpotensi menjadi model pembelajaran yang efektif di berbagai konteks pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6th ed.). Washington, DC: Author.
- Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school*. Retrieved from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>.
- Cavanaugh, C., Barbour, M. K., & Clark, T. (2014). Research and practice in K-12 online learning: A review of open access literature. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 15(3), 1–22.
- Hidayat, R. (2018). Pengaruh penggunaan media berbasis teknologi terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(4), 201–212.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge: Cambridge University Press.
- Nurdiyantoro, B., & Efendi, A. (2017). *Metodologi penelitian bahasa dan sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putri, L., & Santoso, B. (2019). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15(3), 123–134.
- Rizki, A. (2020). Efektivitas media video interaktif terhadap motivasi dan pemahaman dalam pembelajaran literasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 78–89.





- Saputra, A. (2013). Pengembangan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca. *Jurnal Pengembangan Teknologi Pembelajaran*, 5(2), 99–110.
- Sari, D., & Wulandari, R. (2021). Penggunaan Canva dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45–56.
- Schunk, D. H. (2012a). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). New York: Pearson.
- Schunk, D. H. (2012b). *Teori-teori belajar: Perspektif pendidikan* (Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to differentiate instruction in mixed-ability classrooms* (2nd ed.). Alexandria, VA: ASCD.
- Wahyuni, S. (2016). Tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi dan Pendidikan*, 9(1), 33–44.